

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk perwujudan dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas dengan berdasar ilmu yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan sehingga dapat di implementasikan dan dikembangkan secara nyata kepada masyarakat, khususnya masyarakat desa Trimulyo, tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun.

PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa yang melakukan kegiatan PKPM ini diharapkan dapat menambah motivasi dan inovasi masyarakat guna meningkatkan perekonomian masyarakat.

Sebagai salah satu syarat menyelesaikan program S1 di kampus IIB Darmajaya, maka pihak kampus mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu desa yang telah ditentukan. Dimana ilmu yang telah didapat secara teoritis maupun praktek pada perkuliahan dapat di implementasikan di desa Trimulyo, Kec.Tanjung Bintang, Kab.Lampung Selatan. Hal ini sangat diperlukan karena banyak sekali potensi desa yang dapat dikembangkan, seperti pertanian, industri kecil

menengah masyarakat, usaha rumahan dan masih banyak lainnya. Jika potensi ini dapat dikembangkan secara maksimal, maka secara tidak langsung perekonomian masyarakat di desa Trimulyo akan meningkat, dan memingkatkan eksistensi desa Trimulyo itu sendiri.

Legalitas usaha merupakan informasi bagi masyarakat, terutama bagi pihak yang berkepentingan terhadap identitas dan hal-hal yang menyangkut dunia usaha dan perusahaan yang didirikan, bekerja serta berkedudukan di wilayah Negara Republik Indonesia (Suhayati, 2016). Legalitas Usaha merupakan unsur penting sebagai penunjuk jati diri bahwa suatu badan usaha tersebut legal dan sah secara hukum. Sehingga diakui oleh masyarakat (Kusmanto & Warjio, 2019). Dengan kata lain, legalitas perusahaan harus sah dan memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku sehingga keberadaan perusahaan tersebut dilindungi atau dipayungi dengan berbagai dokumen hingga sah di mata hukum pada pemerintahan yang berkuasa saat itu (Sidabalok, 2012). Dokumen legalitas yang diperlukan untuk UMKM usaha antara lain akte pendirian badan usaha, nomor pokok wajib pajak perusahaan, surat izin usaha, izin lingkungan, izin edar produk dan dokumen lainnya (Fitriani, 2017).

Dalam ini usaha anyaman lidi yang didirikan ibu umayah ini belum memiliki surat izin usaha yang disebut sebagai NIB (nomor induk berusaha), terkait dengan hal tersebut maka pengabdian ini membantu dalam hal pembuatan nomor induk berusaha melalui online single submission (OSS). Dalam hal ini surat berizin usaha diterbitkan oleh lembaga OSS atas nama menteri pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/walikota kepada pelaku usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi. Pada kegiatan ini pengabdian menerapkan bahwa pentingnya sebuah izin usaha setiap umkm, khususnya di umkm anyaman lidi ini kegiatan

PKPM diharapkan mampu mengembangkan usaha dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan analisa tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan judul.

“PELATIHAN PEMBUATAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) MELALUI ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS) ANYAMAN LIDI DESA TRIMULYO KEC TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN”

1.1.1 Profil UMKM Anyaman Lidi

Pemilik : Umayah

Nama UMKM : Pengrajin Lidi Karya Mandiri

Berdirinya UMKM : 2002- Saat Ini

Alamat UMKM : Dusun Sukamaju 1, Desa Trimulyo, Kec. Tanjung Bintang

UMKM Pengrajin Lidi ini milik ibu umayah yang berada di Dusun Sukamaju 1 Desa Trimulyo.UMKM ini sudah beroperasi dari tahun 2002 sampai saat ini. Sebelum Ibu Umayah membuka UMKM Pengrajin Lidi Karya Mandiri ini, beliau sempat bekerja di usaha anyaman lidi selama 2 tahun. Karena jarak yang ditempuh tidak dekat sehingga beliau mulai memutuskan untuk mencoba membuka usaha sendiri dan berdirilah usaha Pengrajin Lidi Karya Mandiri. Dalam sehari usaha ibu Ibu Umayah dapat memproduksi 8-10 anyaman lidi. Oleh karena itu, pendampingan UMKM dalam pentingnya sebuah legalitas.

1.1.2 Profil Desa

Sekelompok penduduk yang berasal dari langkapura, datang ke daerah yang sangat terpencil dengan kondisi tanah yang subur, kelompok penduduk itu dipimpin oleh asli suku lampung. Akhirnya terdengarlah berita tersebut ke penduduk terdekat wilayah itu, kemudian datanglah empat kelompok penduduk itu semua terjadi pada tahun 1973. Tercetuslah gagasan untuk mengajukan desa persiapan yang dipelopori oleh Bapak Sersan Keneray dan dinamakan Desa Trimulyo yang berarti Tiga Kesajahteraan, Tiga Kemulyaan.

a. Demografi Desa

Batas Wilayah Desa Trimulyo

Utara : Desa Purwodadi Dalam

Timur : Desa Sidomukti

Selatan: Desa Budi Lestari

Barat : Desa Jati Baru

b. Kondisi Geografis

Ketinggian Tanah : 20 M dari permukaan

Laut Curah Hujan : 2.000 – 3.000 MM/TH

Suhu : 35 C

Luas : 1043 Ha

c. Orbisitas (Jarak dari Pusat Pemerintah Desa)

Jarak Dari Ibu Kota Kecamatan	: 8 KM
Jarak Dari Ibukota Kabupaten	: 78 KM
Jarak Dari Ibukota Provinsi	: 37 KM
Jarak Dari Ibukota Negara	: -

d. Jumlah Dusun : 12 (DUABELAS) Dusun

1. Dusun Alam Kari 1
2. Dusun Alam Kari 2
3. Dusun Alam Kari 3
4. Dusun Tanjung Sari 1
5. Dusun Tanjung Sari 2
6. Dusun Tanjung Harapan 1
7. Dusun Tanjung Harapan 2
8. Dusun Sidorahayu 1
9. Dusun Sidorahayu 2
10. Dusun Tanjung Jaya
11. Dusun Sukamaju 1
12. Dusun Sukamaju 2

e. Kependudukan

Laki – Laki	: 2.054 Orang
Perempuan	: 1.965 Orang

Jumlah Seluruhnya : 4.019 Orang

Kepala Keluarga : 992 Kepala Keluarga (KK)

1.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana nomor induk berusaha pada UMKM mampu memberikan kepastian perlindungan hukum pada pelaku usaha?
2. Bagaimana manfaat legalitas dari nomor induk berusaha membantu pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan dalam memajukan perkembangan usaha?

1.2 Tujuan dan Manfaat

- Tujuan dari kegiatan ini adalah :
 1. Mengetahui strategi perkembangan usaha terhadap UMKM anyaman lidi.
 2. Memberikan pemahaman keuntungan adanya surat izin usaha pada UMKM anyaman lidi di desa Trimulyo.
- Manfaat Bagi Mahasiswa
 1. Untuk meningkatkan perkembangan serta izin secara negara terhadap UMKM anyaman lidi.
 2. Untuk lebih memiliki kesadaran bahwa izin usaha atau disebut dengan nomor induk berusaha merupakan hal yang perlu dimiliki oleh semua pengusaha dalam menjalankan sebuah bisnis.

- Manfaat Bagi UMKM Trimulyo
 1. Mendapatkan sarana perlindungan hukum.
 2. Mendapatkan sarana pendampingan dan pengembangan usaha.
 3. Mendapatkan sarana pengembangan usaha dalam pengelolaan keuangan.

- Manfaat bagi Instansi
 1. Menjalinkan hubungan yang baik antara desa dengan perguruan tinggi.
 2. Meningkatkan eksistensi desa Trimulyo di kecamatan Tanjung Bintang.

1.3 Mitra yang terlibat

1. Pemilik UMKM.
2. Aparat Desa.
3. Masyarakat Desa Trimulyo.

